

**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN (KTNA) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI PADA  
BUDIDAYA TANAMAN PEPAYA DI DESA PULAU  
SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR**

Fr. Aech

2012

Oleh  
**ZAKIAH**



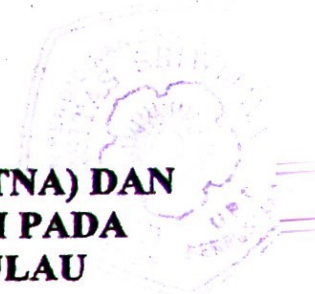
**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2012**

S  
338.130 7  
zak  
p  
2012

R. 24275 / 24825



**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN (KTNA) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI PADA  
BUDDIDAYA TANAMAN PEPAYA DI DESA PULAU  
SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**ZAKIAH**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2012**

## SUMMARY

**ZAKIAH.** The Role Of Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) And The Relationship With The behavior Of Papaya Farmers In The Village Of Pulau Semambu Ogan Ilir Regency (Supervised by **NASRUN AZIZ** and **ELLY ROSANA**)

The purposes of this research were: 1). Measuring the role of Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Pulau Semambu village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency, 2). Measuring the behavior of papaya farmers in the Pulau Semambu village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency, 3). Analyze the relationship between the role of Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) and the behavior of papaya farmers in the Pulau Semambu village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency.

The research was held in the Pulau Semambu village, North Indralaya Subdistrict, Ogan Ilir Regency. The data were collected on January 2012. The research methode used is case study in the methode obtain a picture of the relationship the role of Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) with the behavior of papaya farmers in the Pulau Semambu village. Amounting to 20 people being taken as an example of farmers. The data collected are the primary data and secondary data. Primary data obtained direcly from farmers interviews using questionnaires and secondary data obtain from goverment agencies and literature studies.

The result showed that the role of Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) included in the high criteria with a mean score of 61,25. Behavior of papaya farmers

in the Pulau Semambu village North Indraya belong to the high criteria with a mean score of 60,95. This suggests that the results of measurements of the three components of behavior of farmers ( knowledge, skill, attituded ) has been very good. The result of data analize using uji spearman. The results showed compute rs > rs tables of 0,943 > 0,543 then reject Ho. This means that there is a relationship between the role of Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) with the behavior of papaya farmers in the village of Pulau Semambu, North Indralaya district, Ogan Ilir Regency.

## RINGKASAN

**ZAKIAH.** Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dan hubungannya dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **Nasrun Aziz** dan **Elly Rosana**).

Tujuan dalam penelitian ini adalah 1) untuk mengukur peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir, 2) mengukur tingkat perilaku petani dalam membudidayakan pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir dan, 3) menganalisis hubungan antara peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Januari 2012. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus (*case study*). Metode ini digunakan memperoleh gambaran tentang hubungan antara peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dan hubungannya dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Metode penarikan contoh dilakukan dengan cara sensus dengan jumlah sample sebanyak 20 orang. Data yang didapat berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari observasi dan wawancara langsung dengan petani dengan menggunakan kuisioner dan data sekunder diperoleh dari lembaga pemerintahan dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) termasuk dalam kriteria tinggi dengan skor total 61,25, dan tingkat perilaku petani dalam membudidayakan pepaya juga termasuk pada kriteria tinggi dengan skor rata-rata 60,95. Hal ini menunjukkan pengukuran dari tiga komponen perilaku petani (Pengetahuan, sikap, keterampilan) sudah sangat baik. Hasil analisis data dengan menggunakan uji spearman. Hasil analisis menunjukkan  $r_s$  hitung  $>$   $r_s$  tabel yaitu  $0,943 > 0,543$ , jadi hasilnya tolak  $H_0$ . Hal ini artinya terdapat hubungan antara peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN (KTNA) DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI PADA  
BUDIDAYA TANAMAN PEPAYA DI DESA PULAU  
SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR**

**Oleh**

**ZAKIAH**

**05071003019**

**SKRIPSI**

**sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

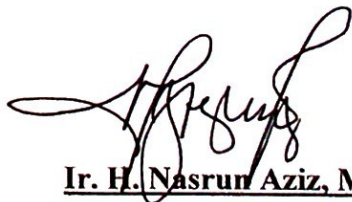
**2012**

**SKRIPSI**  
**PERAN KONTAK TANI NELAYAN ANDALAN (KTNA) DAN**  
**HUBUNGANNYA DENGAN PERILAKU PETANI PADA**  
**BUDIDAYA TANAMAN PEPAYA DI DESA PULAU**  
**SEMAMBU KABUPATEN OGAN ILIR**

Oleh  
**ZAKIAH**  
**05071003019**

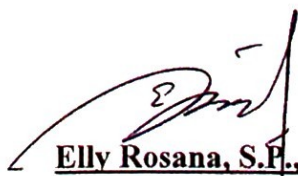
telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pertanian

**Pembimbing I**



**Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si**

**Pembimbing II**



**Elly Rosana, S.P., M.Si**

**Indralaya, Mei 2012**

**Fakultas Pertanian**

**Universitas Sriwijaya**

**Dekan**



**Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S**  
**NIP: 19521028 197503 1 001**



**Skripsi Berjudul “Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dan Hubungannya Dengan Perilaku Petani Pada Budidaya Tanaman Pepaya di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir” oleh Zakiah telah dipertahankan di depan komisi penguji tanggal 7 Mei 2012.**

**Komisi Penguji**

- |                             |            |  |
|-----------------------------|------------|--|
| 1. Ir. Nukmal Hakim, M. Si  | Ketua      | (  )   |
| 2. Ir. H. Nasrun Aziz, M.Si | Sekretaris | (  )   |
| 3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si | Anggota    | (  )  |
| 4. Dr. Yunita, S.P., M.Si   | Anggota    | (  ) |
| 5. Riswani, S.P., M.Si      | Anggota    | (  ) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Muhammad Yazid, M.Sc, Ph.D.  
NIP: 19620510 198803 1 002

Mengesahkan  
Ketua Program Studi  
Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Ir. Nukmal Hakim, M. Si  
NIP. 19550101 198503 1 004

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam penelitian ini terkecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah ada, tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Mei 2011  
Yang memberi pernyataan



Zakiah

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 November 1988 di Desa Talang Balai Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara putri dari Bapak M.Isa dan Ibu Sayunah.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 2001 di SD Negeri 3 Talang Balai Lama, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama diselesaikan pada tahun 2004 di SLTP Negeri 2 Tanjung Raja dan Sekolah Menengah Atas diselesaikan pada tahun 2007 di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2007 di program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian melalui jalur ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB).

Penulis telah melaksanakan praktik lapangan yang berjudul “Teknik Pembibitan Tanaman Jabon (*Anthocephalus cadamba* (Roxb.) Miq) secara generatif di desa Talang Balai Lama Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir”.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif di beberapa organisasi seperti Dewan Perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ) Sosial Ekonomi Pertanian dan Badan Wakaf Pengkajian islami (BWPI).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dan Hubungannya dengan Perilaku Petani pada Budidaya Tanaman Pepaya di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan Ilir” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang telah memberikan materi, dukungan, kasih sayang, doa dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.si dan Ibu Elly Rosana, S.P, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Ir. Nukmal Hakim, M. Si selaku ketua penguji, Bapak Ir. H. Nasrun Aziz, M.si selaku sekretaris penguji, Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si , Ibu Dr. Yunita, S.P., M.Si, dan Ibu Riswani, S.P., M.Si. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran, nasihat, dan bimbingan untuk perbaikan dalam penulisan dan penyempurnaan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Fakultas Pertanian dan staf karyawan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian.
5. Keluargaku yang banyak memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, Adikku M.Kafsityus terima kasih telah menemaniku mengambil data.

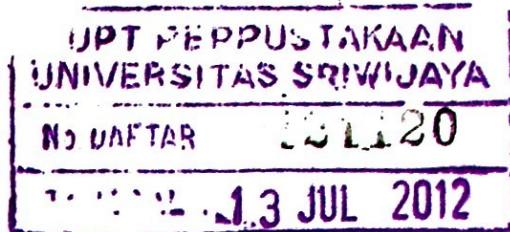
6. Ketua Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kabupaten Ogan Ilir Ibu Maryati, terima kasih informasi yang telah diberikan sehingga mengantarkan saya ke Desa Pulau Semambu.
6. Kepala Desa Pulau Semambu Bapak Suparmin, ibu Aini selaku Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) terima kasih telah menemaniku dalam mendata petani yang membudidayakan pepaya, ketua kelompok tani (kontak tani) dan petani contoh yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai.
7. Keluarga besar Jarimatika, Umi ety, Tante, Om, Fiyah, Fera, Bahra, Devi, dan murid-muridku tercinta “ I love U All ”.
8. Teman-teman PKP 07, Agit, Bahra, Ria, dll, “I miss U all”. Untuk Mb` Ety, Mb` Ratna, Mb` Pido, Mb`Dian, n Wita, terima kasih telah memberikan bantuan dan semangat dalam penyelesaian skripsi saya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangaun dalam penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin.

Indralaya, Mei 2012



Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan.....	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	5
1. Konsepsi Peran KTNA.....	5
2. Konsepsi Perilaku Petani.....	9
4. Konsepsi Kelompok Tani.....	10
5. Konsepsi Budidaya Tanaman Pepaya.....	13
B. Model Pendekatan.....	24
C. Hipotesis.....	25
D. Batasan - batasan.....	25

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu.....	29
B. Metode Penelitian.....	29
C. Metode Penarikan Contoh.....	29
D. Metode Pengumpulan Data.....	30
E. Metode Pengolahan Data.....	30

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Umum Wilayah.....	39
1. Letak dan Batas Wilayah .....	39
2. Letak Demografi dan Topografi .....	40
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	41
4. Keadaan Pertanian .....	44
5. Struktur Organisasi .....	44
6. Sarana dan prasarana.....	45
B. Gambaran Umum Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	46
C. Identitas Petani Contoh .....	48
D. Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Desa Pulau semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.....	51
1. Pemimpin Kelompok .....	52
2. Ketua Kelas Belajar .....	56
3. Pelopor .....	59
4. Mitra Kerja Pemerintah.....	62

E. Perilaku Petani pada Budidaya Budidaya Tanaman Pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .....	65
1. Pengetahuan Petani .....	66
2. Sikap Petani .....	68
3. Keterampilan petani .....	70
F. Hubungan Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dengan Perilaku Petani pada Budidaya Tanaman Pepaya di Desa Pulau Semambu Kabupaten Ogan ilir.....	72
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran .....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nilai interval kelas untuk mengukur peran KTNA dengan indikator sebagai ketua kelas belajar, sebagai pelopor, dan sebagai mitra kerja .....	32
2. Nilai interval kelas untuk mengukur peran KTNA dengan indikator sebagai pemimpin kelompok.....	33
3. Nilai interval kelas untuk mengukur peran KTNA yang dinilai dari empat indikator.....	34
4. Nilai interval kelas untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan keterampilan petani pada budidaya tanaman pepaya.....	36
5. Nilai interval kelas untuk mengukur perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya.....	36
6. Luas penggunaan lahan di Desa Pulau Semambu tahun 2007.....	41
7. Jumlah penduduk Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	42
8. Distribusi penduduk Desa Pulau Semambu berdasarkan jenis kelamin tahun 2012 .....	42
9. Penggunaan lahan pertanian di Desa Pulau Semambu tahun 2010.....	44
10. Identitas petani contoh berdasarkan umur, pendidikan, pengalaman berusahatani dan luas lahan petani yang membudidayakan pepaya tahun 2012 .....	49
11. Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	51
12. Skor rata-rata peran kontak tani sebagai pemimpin kelompok.....	53
13. Skor rata-rata peran kontak tani sebagai ketua kelas belajar .....	57
14. Skor rata-rata peran kontak tani sebagai pelopor .....	59
15. Skor rata-rata peran kontak tani sebagai mitra kerja pemerintah.....	62
16. Perilaku petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu tahun 2012.....	65

Halaman

17. Skor rata-rata pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau semambu tahun 2012 .....	66
18. Skor rata-rata sikap petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau semambu tahun 2012.....	69
19. Skor rata-rata keterampilan petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau semambu tahun 2012 .....	70

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatik.....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

	<i>Halaman</i>
1. Peta wilayah Kecamatan Indralaya .....	79
2. Peta wilayah Desa Pulau Semambu.....	80
3. Denah wilayah Desa Pulau Semambu.....	81
4. Identitas petani yang membudidayakan pepaya di Desa Pulau semambu tahun 2012.....	82
5. Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	83
6. Peran Kontak Tani sebagai pemimpin kelompok di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	84
7. Peran Kontak Tani sebagai ketua kelas belajar di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	85
8. Peran Kontak Tani sebagai pelopor di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	86
9. Peran Kontak Tani sebagai mitra kerja pemerintah di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	87
10. Perilaku petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu tahun 2012.....	88
11. Pengetahuan petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau semambu tahun 2012 .....	89
12. Sikap etani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu tahun 2012.....	90
13. Keterampilan petani dalam membudidayakan tanaman pepaya di Desa Pulau semambu tahun 2012 .....	91
14. Hubungan Peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu tahun 2012 .....	92
15. Kuesioner.....	93



## 1. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) adalah kontak tani nelayan andalan yang diandalkan dan dipilih untuk mewakili aspirasi petani nelayan dari tingkat desa/kelurahan sampai dengan tingkat nasional, yang diputuskan dalam rembuk paripurna ditingkatnya serta ditetapkan oleh pengurus setingkat di atasnya. Kontak tani nelayan berperan sebagai wadah musyawarah petani/nelayan serta mitra kerja pertanian dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembangunan pertanian ditingkat wilayah yang bersangkutan (KTNA Kampar, 2011).

Penyuluhan Pertanian merupakan suatu sistem komunikasi pembangunan yang terutama ditujukan kepada masyarakat petani dan segenap keluarganya. Sebagai suatu sistem komunikasi penyuluhan pertanian dapat dilaksanakan dengan berbagai cara atau metode. Berdasarkan pendekatan psiko-sosial, penyuluhan pertanian dapat dilakukan secara masal, kelompok, dan perorangan. Berdasarkan media komunikasi, penyuluhan pertanian dapat dilakukan secara lisan, tertulis, dan terproyeksi. Berdasarkan hubungan antara komunikator dan komunikan, penyuluhan pertanian dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung (Mardikanto, 1993).

Berdasarkan pendekatan psiko-sosial, penyuluhan pertanian melalui kontak tani dilakukan secara individu. Berdasarkan media komunikasi, penyuluhan pertanian melalui kontak tani dilakukan secara lisan. Berdasarkan hubungan antara komunikator dan komunikan, penyuluhan pertanian melalui kontak tani dilakukan secara langsung. Penyuluhan pertanian melalui kontak tani ditujukan kepada kontak

tani untuk kemudian dengan mengingat kewibawaan dan sifat-sifat yang dimiliki kontak tani diharapkan informasi atau pesan penyuluh yang diberikan dapat disampaikan kepada petani lain yang menjadi anggota kelompoknya atau di masyarakat sekitarnya. Penyuluhan pertanian melalui kontak tani boleh dibilang sangat efektif dan menghemat waktu, tenaga, serta biaya sebab penyuluh cukup berhubungan dengan kontak taninya saja. Sedang dilihat dari kecepatan adopsi, dipandang akan lebih cepat dan efektif karena petani-petani sekelilingnya menerima penyuluhan bukan dari penyuluh (yang dipandang sebagai orang luar) melainkan dari kalangan mereka sendiri yang sudah dikenal baik kepribadian dan keberhasilannya dalam berusahatani (Mardikanto, 1993).

Kontak tani atau disebut ketua kelompok tani memegang peran kunci dalam menggerakkan wadah kelompok tani. Ibarat suatu ruangan yang didalamnya ada kumpulan benda dimana ruangan tersebut bisa dibuka dan ditutup melalui pintu yang terkunci dengan kunci yang khusus. Jadi kumpulan benda bisa berinteraksi dengan dunia luar sangat tergantung pada fungsi kunci tersebut. Disitulah peranan kontak tani/ketua kelompok tani sebagai kunci dalam memberdayakan kelompok tani yang dipimpinnya menuju kelompok tani yang tangguh dan mandiri (Suastina, 2011).

Kabupaten Ogan Ilir terdiri dari 16 Kecamatan dan 241 desa. Dalam bidang pertanian, Kabupaten Ogan Ilir merupakan penghasil tanaman pangan, palawija, perkebunan, peternakan, dan hortikultura. Di setiap daerah jenis komoditas yang diusahakan berbeda-beda sesuai dengan potensi yang ada di daerah tersebut. Salah satu kecamatan yang memproduksi tanaman hortikultura adalah Kecamatan Indralaya Utara. Salah satu contohnya adalah Desa Pulau Semambu. Desa Pulau Semambu mempunyai potensi yang sangat baik untuk budidaya pepaya. Hal ini

didukung oleh berbagai pihak seperti Dinas Pertanian. Dalam jangka waktu dekat Desa Pulau Semambu akan mendapatkan bantuan untuk membudidayakan pepaya seluas 20 hektar (ha). Desa Pulau Semambu juga dicanangkan sebagai desa model, dimana desa tersebut nantinya dijadikan sebagai desa percontohan bagi desa lainnya dalam bidang pertanian.

Setiap petani pasti mengharapkan hasil produksi yang berkualitas tinggi dan kuantitas yang besar. Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas dari hasil budidaya pepaya, maka petani harus meningkatkan pula perilakunya dalam kegiatan budidaya pepaya tersebut, baik pengetahuan, sikap, maupun ketrampilan. Hal ini dapat diperoleh dengan adanya pembinaan dari berbagai pihak seperti peran PPL dan Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) yang ada di desa tersebut.

Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten yang terdapat Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA). Dimana KTNA tersebut mempunyai peran dalam membina kelompok tani di Kecamatan Indralaya Utara. Salah satu desa yang dibina oleh KTNA adalah Desa Pulau Semambu. Desa Pulau Sumambu merupakan sebuah desa mempunyai kelompok tani yang membudidayakan pepaya. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai persepsi petani tentang peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dan hubungannya dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di desa Pulau Semambu kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
2. Bagaimana perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana hubungan antara peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dengan perilaku petani pada tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

### **C. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengukur peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir .
2. Mengukur perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara peran Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) dengan perilaku petani pada budidaya tanaman pepaya di Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat serta sebagai salah satu sumber yang memberikan informasi bagi pembaca dan sebagai bahan kepustakaan bagi peneliti yang akan datang. Bagi peneliti sendiri diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Rika. 2009. Peran Kontak Tani Nelayan Andalan dalam Membina Kelompok Wanita Tani Nurul Umi pada Budidaya Sayuran di desa Bakung Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. Indralaya. (tidak dipublikasikan)
- Arnado. 2008. Morfologi Pepaya. (Online). ([http://.scribd.com/doc/34804696/Morfologi Pepaya](http://.scribd.com/doc/34804696/Morfologi-Pepaya), diakses 4 Juli 2011)
- Baga Kalie, Moehd. 2010. Bertanam Pepaya (Edisi revisi). Penebar Swadaya: Jakarta.
- Departemen Pertanian. 2007. Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok tani. (Online). ([http://www.deptan.go.id/bpsdmp/admin/peraturan/permentan\\_273\\_lamp\\_1.pdf](http://www.deptan.go.id/bpsdmp/admin/peraturan/permentan_273_lamp_1.pdf), diakses 20 Juni 2011)
- KTNA Kampar. 2011. Kelembagaan KTNA Sebagai Mitra Pemerintah. (Online). (<http://ktnakampar.wordpress.com/2011/06/27/kelembagaan-ktna-sebagai-mitra-pemerintah/>, diakses 4 Juli 2011)
- Mardikanto, Totok dan Sri Sutarni. 1993. Petunjuk Penyuluhan Pertanian dalam Teori dan Praktek. Surabaya: Usaha Nasional.
- Marzuki. S. 1999. Dasar-Dasar Penyuluhan. Universitas Terbuka: Jakarta
- Retna Ambarwati, Eny. 2011. Prinsip Perubahan Perilaku. (Online). (<http://zeckers.blogspot.com/2011/02/prinsip-perubahan-perilaku.html>, diakses September 2011).
- Sobir. 2009. Sukses Bertanam Pepaya Unggul Kualitas Supermarket. Agromedia Pustaka: Jakarta.
- Suastina. 2011. Peranan Kontak Tani Sebagai Change Agent Kelompok Tani di Pedesaan.(Online). (<http://www.sinartani.com/penyuluhan/agripenyuluhan/4669-peranan>, diakses 30 September 2011)
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Sunarto dan Hartono. 2006. Perkembangan Peserta Didik. Rineka Cipta: Jakarta.

- Syamsudin. 1982. Dasar Dasar Penyuluhan dan Modernisasi Pertanian. Bina Cipta: Jakarta.
- Tim Primatani. 2010. Pembinaan Kelompok Tani dalam Pengembangan Kelembagaan Tani (2007). (Online). ([http://jakarta.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com\\_content&view=article&id=124:pembinaan\\_kelompok\\_tani\\_dalam\\_pengembangan\\_kelembagaan\\_tani\\_2007&ca](http://jakarta.litbang.deptan.go.id/ind/index.php?option=com_content&view=article&id=124:pembinaan_kelompok_tani_dalam_pengembangan_kelembagaan_tani_2007&ca), diakses 4 Juli 2011)
- Van de Ban, A.W., dan H.S, Hawkins. 1999. Penyuluhan Pertanian. Kanisius: Yogyakarta.